

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan film kartun Sugeng dan John ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Film kartun ini dapat mengenalkan sebuah tempat pariwisata, dan film kartun ini menggunakan tema wisata masih sedikit apalagi film kartun lokal. Dengan adanya penjelasan oleh Bapak berblangkon pada akhir film, maka film kartun ini mampu memberikan wawasan dan pengetahuan.
- 2) Ilustrasi Candi Dieng yang digunakan mampu memperkuat kesan pengetahuan dan sejarah tentang tempat tersebut dan yang ditayangkan benar-benar merujuk pada Candi Dieng.
- 3) Pembuatan film kartun ini menggunakan metode hybrid animation, sehingga proses produksi sebuah film kartun akan menjadi lebih terkonsep dan lebih teratur. Hal ini dikarenakan film kartun ini tak hanya dikerjakan lewat gabungan tradisional dan maual, dan pada pemuatan pengetahuan menggunakan ilustrasi foto yang merupakan prinsip dari 2D hybrid animasi.
- 4) Setiap gerakan juga digambar sesuai dengan gerakan sebelumnya sehingga mendapatkan gerakan yang kontinuitas. Pada bagian mulut dibuat perpervokal misal ucapan a, i, u, e dan o sehingga didapat gambar bicara yang pas dengan suaranya. Sedangkan dengan

menggunakan metode *Limited Cut Animation* setiap gerakan tidak digambar semuanya sehingga mendapatkan gerakan yang kurang kontinuitasnya. Dengan metode ini penulis dapat memaksimalkan gambar vektor dan keahlian menggambar sehingga membuat film ini menjadi lebih menarik

- 5) Langkah-langkah pembuatan film kartun ini melalui beberapa tahapan penting yaitu tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Semakin banyak gambar yang dihasilkan maka gerakan yang dihasilkan dalam menganimasikan film kartun akan semakin menarik. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas film kartun adalah keahlian, kesabaran, kemampuan dan imajinasi animator itu sendiri.

## 5.2 Saran

- Ide cerita harusnya bisa lebih luas dan menarik kalau saja film ini mempunyai sasaran konsumen yang lebih luas pula.
- Gambar seharusnya lebih berkarakter, demi menghindari kesamaan wajah dari karakter itu sendiri.
- Sebaiknya memperbanyak bahan dan literatur sebagai referensi dalam pembuatan film kartun ini.
- Harusnya dilakukan dengan kerja tim untuk hasil yang lebih baik lagi dan menghemat waktu pengerjaan. Karena sangat diperlukan kemampuan orang lain untuk setiap bagian dalam proses pengerjaan film kartun ini.
- Akan lebih baik lagi jika *lineart*-nya dirapikan.